

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Towangsan Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024

Retno Isnawati ^{1*}, Bayu Purbha Sakti ², Sri Suwartini ³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

*retnoisna232@gmail.com

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Macanan, Karangnom, Klaten, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: retnoisna232@gmail.com

Abstract. *This research is based on the problem of students who are not disciplined in learning in the classroom due to low motivation to learn, students are lazy to do the assignments given by the teacher, students do not pay attention to the teacher during the learning process, and students play during the learning process. The purpose of this study is to describe the influence of motivation on the learning discipline of grade II students at SD 1 Towangsan Gantiwarno, Klaten Regency for the 2023/2024 Academic Year. This type of research is quantitative. Data collection techniques use questionnaires, and documentation. This study took all members of the second grade population of SDN 1 Towangsan which amounted to 13 students. The analysis technique uses a simple linearity test and determination test. The results of the study using descriptive analysis showed that learning motivation was in the high category with a frequency of 9 respondents (69), medium category with a frequency of 3 respondents (23%), while in the low category with a frequency of 1 respondent (8%). Sedangkan kedisiplinan belajar pada kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 4 responden (40)%, kategori sedang dengan frekuensi sedang sebanyak 3 responden (30%), sedangkan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 3 responden (30%).*

Keywords: *Quantitative research, learning motivation, learning discipline*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi dari masalah siswa yang tidak disiplin dalam pembelajaran dikelas disebabkan rendahnya motivasi belajar, siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran, dan siswa bermain saat proses belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas II SDN 1 Towangsan Gantiwarno, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil seluruh anggota populasi kelas II SDN 1 Towangsan yang berjumlah 13 siswa. Teknik analisis menggunakan uji linieritas dan uji determinasi sederhana. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar berada di kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 9 responden (69) %, kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 3 responden (23%), sedangkan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 1 responden (8%). Sedangkan kedisiplinan belajar pada kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 4 responden (40)%, kategori sedang dengan frekuensi sedang sebanyak 3 responden (30%), sedangkan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 3 responden (30%).

Kata kunci: Siswa kelas dua, motivasi belajar, kedisiplinan belajar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses dalam langkah mempengaruhi, diamanatkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menjelaskan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pendidikan kedisiplinan sangat penting dan diperlukan oleh setiap siswa. Kedisiplinan merupakan salah

satu sikap (perilaku) yang harus dimiliki siswa. Disiplin akan membantu siswa dalam perilakunya sehari-hari, siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Aturan di setiap tempat bisa dilaksanakan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin dalam dirinya. Kedisiplinan sangat diperlukan dan dibutuhkan dalam perkembangan siswa karena hal tersebut menjadikan kedisiplinan dapat memenuhi kebutuhan tertentu (Saragih, 2019). Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur. Yang menyebabkan rendahnya nilai kedisiplinan siswa diantaranya ialah ikatan teman sebaya, media massa, lingkup masyarakat, keluarga, atau hilangnya sosok atau figur idealnya. Aspek lain yang berpengaruh pada disiplin antara lain adalah : individu, lingkungan, pengawasan orang tua, kesadaran diri dan motivasi. Dari pernyataan di atas, motivasi termasuk faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa.

Suatu tujuan dapat juga membangkitkan timbulnya motivasi dalam diri seseorang. Karena dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan utama, dimana secara langsung akan terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Dalam hubungan itulah seorang guru selalu berhadapan dengan sejumlah anak didik yang mempunyai ciri khas masing-masing secara berbeda-beda. Dalam hal ini pendidik dapat menjadi salah satu contoh untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa. Maka baiknya sebagai pendidik harus lebih mendisiplinkan diri supaya menjadi contoh yang baik bagi siswa. Salah satunya agar siswa dapat berperilaku disiplin adalah dengan memberikan motivasi yang lebih kuat.

Melalui pengamatan dan wawancara yang saya lakukan, motivasi serta kedisiplinan di SD Negeri 1 Towangsan khususnya di kelas II masih rendah, sebab di kelas II tersebut masih banyak anak atau siswa yang belum disiplin saat pembelajaran berlangsung. Sebagaimana siswa masih banyak yang berlarian saat proses pembelajaran, sebagian siswa sibuk dengan teman sebangku dan masih ada siswa yang malas untuk mengerjakan tugas, dan malas memperhatikan guru. Namun saat guru memotivasi salah satu siswa contohnya memberi batas waktu saat mengerjakan tugas yang diberikan maka siswa secara otomatis langsung disiplin dan mau belajar, tetapi motivasi tersebut hanya dapat di terapkan pada satu siswa saja jadi siswa yang lain masih sibuk sendiri sendiri.

Adanya motivasi yang kuat siswa akan memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi sehingga siswa berprestasi yang lebih baik pula, jika sekolah kurang tegas dalam kedisiplinan maka dapat mempengaruhi siswa dalam belajar terutama dalam hal keseriusan dan konsentrasi dalam proses belajar. Penelitian tentang motivasi sangat penting karena jika tidak dilakukan kita tidak tahu seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan belajar. Oleh karena

itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 1 Towangsan Tahun Pelajaran 2023/2024.”

2. KAJIAN TEORITIS

Motivasi belajar adalah sebuah daya penggerak dalam diri seseorang sehingga secara disadari dapat menimbulkan kegiatan belajar optimal, yang menuntun secara langsung menuju tujuan yaitu tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan prestasi belajar yang diharapkan, menurut Gumilar, Anggi Setia (2020), Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar peserta didik sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu peswerta didik yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa, proses belajar akan siswa menjadi optimal jika ada motivasi belajar yang kuat. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan merupakan suatu kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif ataupun negatif dapat disebut dengan disiplin.

Disiplin berasal dari kata inggris yakni “discipline” yang berarti: tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukum yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki kumpulan atau system peraturan-peraturan bagi tingkah laku. Atau dapat di artikan sebagai pengajaran/latihan, menurut (Anita Sari,2023). Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan untuk tujuan tertentu. Kedisiplinan merupakan aspek individu yang mengarahkan pada sikap untuk mentaati apa yang diharapkan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bermula dari suatu teori menuju bentuk perolehan suatu data numerik di lapangan. Pendekatan penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan “pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada

filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Towangsan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dengan populasi seluruh siswa di Sd tersebut dengan mengambil sampel di kelas II berjumlah 13 siswa. Dalam penelitian ini mendapat data yang diperoleh dari instrumen penelitian yaitu angket dan dokumentasi. Data yang di dapatkan dihitung atau diolah menggunakan bantuan SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu (X) motivasi dan (Y) variabel kedisiplinan. Dua variabel tersebut diukur menggunakan instrumen yaitu lembar kuisisioner yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan Gantiwarno. Kuisisioner yang diberikan akan diisi oleh siswa, dengan rincian soal kuisisioner motivasi belajar berjumlah 23 butir pernyataan dan untuk kuisisioner kedisiplinan belajar sebanyak 25 butir pernyataan. Penyebaran kuisisioner dibagikan secara tertutup dengan menggunakan skala likert 1 sampai 4 dengan keterangan Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) 3, Tidak Setuju (TS) 2, Sangat Tidak setuju (STS) 1.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini ada dua kuisisioner yang diuji validitas yaitu kuisisioner motivasi belajar dan kuisisioner kedisiplinan belajar. Hasil dari validitas yang dilakukan dengan microsoft excel dengan menentukan nilai R tabel dan menunjukkan layak untuk digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	23

Sumber: Hasil olah data SPSS

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Kedisiplinan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,942	25

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel sebesar 0,937 dan 0,942. Karena nilai alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat dikatakan instrumen ini memenuhi kriteria reliable dan instrumen penelitian ini dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

c. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	,183	13	,200*	,897	13	,123
Kedisiplinan	,244	13	,033	,880	13	,070
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Hasil olah data SPSS

Penelitian ini menggunakan uji normalitas jenis shapiro-wilk karena sampel kurang dari 50. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel motivasi (X) sebesar 0,123 dan untuk variabel kedisiplinan (Y) sebesar 0,070 dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresifits* religiusitas	Between Groups	(Combined)	1185,808	11	107,801	,176	,964
		Linearity	6,496	1	6,496	,011	,935
		Deviation from Linearity	1179,311	10	117,931	,193	,954
Within Groups			612,500	1	612,500		
Total			1798,308	12			

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,954 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel x dan variabel y. Kesimpulan yang sama dapat dilihat nilai F-hitung antara variabel motivasi belajar dengan variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,193 sedangkan F-tabel 242 dimana membuktikan $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $0.193 < 242$ maka hubungan anatara variabel motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa adalah linier.

e. Uji Regresi Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Sumber: Hasil olah data SPSS

Coefficients^a						
Unstandardized Coefficients				Standardized coefficients Beta	t	Sig.
Model		B	Std. Error			
1	(constant)	-6956743,019	1900945,725		-3,3660	,004
	motivasi	94697,004	27444,606	,721	3,450	,005
a. Dependent variable :Y1						

Pada tabel diatas hasil regresi sederhana t_{hitung} motivasi belajar adalah 3,450 dengan derajat bebas 12, dari tabel t ditemukan t_{tabel} sebesar 1,782. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,450 > 1,782$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar. Dari hasil uji t diketahui nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa.

f. Uji Koefisien determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,520	,476	1089200.639
a. Predictors: (constant), motivasi				

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dianjurkan menggunakan *Adjusted R Square* (R^2) pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Dari tabel koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,721. Hal ini berarti hubungan antar variabel X dengan variabel Y sebesar 72,1%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Nilai *Adjust R Square* (R^2) adalah 0,476. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel X menerangkan variasinya perubahan variabel Y sebesar 46,7%, sedangkan sisanya sebesar 53% ($100-46\%$) diterangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

5. PEMBAHASAN

Motivasi belajar dibutuhkan oleh siswa salah satunya agar siswa dapat berperilaku disiplin adalah dengan memberikan motivasi yang lebih kuat. Kedisiplinan merupakan perilaku seseorang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ada dilakukan karena adanya kesadaran diri yang timbul pada diri seseorang sehingga terciptalah ketertiban dalam bersikap. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan, belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji regresi linier sederhana lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,005 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,450 > 1,782$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan Gantiwarno.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilda Ainissyifa, dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa”. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh nilai koefisien jalur (P_{xy}) sebesar 0,3429. Untuk mengetahui lebih lanjut pada variabel maka dilakukan pengujian yaitu dengan mencari dan melihat perbandingan nilai thitung dan ttabel. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai thitung 3,4241 dan nilai ttabel sebesar 1,9879. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, karena thitung = 3,4241 > ttabel = 1,9879 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Adapun besr pengaruh motivasi terhadap disiplin belajar adalah sebesar 0,1176 atau 11,76% sedangkan sisanya 0,8824 atau 88,24% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: Motivasi Belajar siswa memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji regresi sederhana lebih besar daripada taraf signifikansi, yaitu $0,005 < 0,05$ dan R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} atau $3,450 > 1,782$. Koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 72,1% yang artinya motivasi belajar (X) mempunyai kontribusi terhadap kedisiplinan belajar (Y). Sedangkan (53%) koefisien determinasi (KD) yang berkontribusi kedisiplinan belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dicantumkan di dalam penelitian ini. Semakin tinggi motivasi maka akan mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Alen Febri Y (2022), Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ssiswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 13 Bengkulu Selatan. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Andini Putri Septirahmah and Muhammad Rizkha Hilmawan (2021), Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, Serta Pola Pikir, Vol. 2 Issue 2, E-ISSN: 2716-375X, P-ISSN: 2716-3768, 2021, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS). hal. 621.
- Anita Sari (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas. Journal of Educational Research, Vol. 2, No. 1 P-ISSN: 2962-7664, E-ISSN: 2962-1453 Journal Homepage: <https://journal.centristm.or.id/index.php/jer>

- Anzelena et al., 2019. "Faktor Penyebab Indisipliner Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12 (2) : 123 – 132. p-ISSN 1693-8577 e-ISSN 2599-0691
- Arianti (2020). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Volume 12 No 2. Journal Homepage: <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/181-302-1-SM.pdf>
- Cahaya Clarysya, dkk (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di Sd Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 2, Nomor 1. hal 43-52. Journal Homepage: <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/774-Article%20Text-1772-1-10-20200608.pdf>
- Diah Ristiana (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV Sd Negeri Pogading. *Journal for Lesson and Learning Studies* Vol. 3 No.2. Journal Homepage: <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/gautama,+2.+Diah+Ristiana+165-172-1.pdf>
- Eka Dewi Asih, (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK N 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021. *Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai* Vol. 2 No. 1
- Fadhilah Suralaga. (2021, hlm. 131-132) . *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Febi, 2018. Tim Penyusun pedoman Skripsi, IAIN Tulungagung. Hal. 30
- Ghozali, (Roza Umami (2020)), Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. Volume 7 Nomor. 1. p-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968
- Gumilar Mulya, & Anggi Setia Lengkana (2020). Pengaruh Kepercayaan diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga* Volume 12 Nomor 2, Juni 2020 e-ISSN: 2657-0703 dan p-ISSN: 2085-5389
- Hilda Ainissyfa, dkk (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa. *Khazanah Akademia* Vol.04; No. 02; 2020; 76-83.
- Ichlasul Rizki (2022). Pengaruh Latihan Shooting dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw siswi Ekstrakurikuler Basket SMK Negeri 4 Bandar Lampung. *Sport Science & Education Journal*. Volume 3 (2), E-ISSN 2722-1954.
- Kelas IV di MIN 4 Medan Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusa*: Volume 7 Nomor 3. Halaman 26050-26057.
- Khoirudin Anwar (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* hal.790. ISBN: 978-602-6258-07-6
- Lestari, dkk (2020) yang berjudul "Analisis Bentuk Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Goondosuli

Gondang”. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara Volume 5 | Nomor 2 | . ISSN 2579-6461
(Online) ISSN 2460-6324 (Print).

- Livia Amanda (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. Jurnal Matematika Unand Vol. VIII No. 1 Hal. 179 – 188. Journal Homepage: <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/423-834-2-PB.pdf>
- Marzuki, Armereo, & Rahayu (2020). G. G. B. Lukar, dkk. Pengaruh Keahlian Kerja, Pengembangan Karir dan Self-Efficacy Terhadap Efektivitas Kerja Perawat pada RSUD Bolaang Mongondow Selatan. ISSN 2303-1174.
- [Nur Fadilah A \(2023\). Konsep Umum Populasi dan Ssampel Dalam Penelitian. Jurnal Kajian Islam Kontemporer .Volume 14 , No. 1. p-ISSN: 1978-5119; e-ISSN: 2776-3005](#)
- Nur Indah Kususmaningrum (2022). Pengaruh Pekerjaan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas v Sd negeri 3 Glodogan Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi Fkip Universitas Widya Dharma Klaten
- Nur Risma Khafifah (2020). Meningkatkan Perkembangan Kognitif dengan Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini. Pendidikan Fisika, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia
- Puspitasari & Sutriyono, ((Laily Nurmalia (2021))). Analisis Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949.
- Putriana Alda,dkk (2023). Penerapan Strategi Everyone Is aTeacher HereuntukMeningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa
- Rajeni Sendayu, dkk (2020) yang berjudul “Analisis Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Siswa Di SD Pahlawan”. Universitas Phawan Tuanku Tambusai.
- Rike Andriani (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes). Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 4 No. 1, Januari 2019, Hal. 80-86. Journal Homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/viewFile/14958/8522>
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sdn 55 / I Sridadi. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3(I), 127-144
- Saragih, A. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Kartu Bilangan Di Sekolah Dasar, Jurnal JRPP,2(2), 213 – 220
- Siti Suwaibatul Aslamiyah, (2020). Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Penanaman Budaya Disiplin Siswa. Jurnal Studi Pendidikan Islam. Vol.3 No.2 Juli
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alphabet.
- Sunarti Rahman (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Gorontalo ISBN 978-623-98648-2-8 | 289. Journal Homepage: <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/viewFile/1076/773>

Suralaga, F. (2021). Psikologi Pendidikan : Implikasi Dalam Pembelajaran (1st Ed., Vol. 1). Pt Rajagrafindo Persada.

Undang-Undang No 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1

Usmadi (2020). Pengujian Persyaratan Analisa (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). Inovasi Pendidikan Vol. 7. No 1. Journal Homepage:

<https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/viewFile/2281/1798>

Wahidin, (2019). “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pancar Vol 3 No 1, April 2019,. E ISSN : 2550-0619